

29 January 2008

**ADPC conducts training on Disaster Risk Communication (DRC)
21-24 Jan 2008
Medan, North Sumatra, Indonesia**

ADPC conducted training at Medan, North Sumatra, Indonesia for volunteers and staff of Palang Merah Indonesia (PMI) on DRC. The training was funded and supported by Canadian Red Cross (CRC), Aceh.

The training provided a comprehensive, balanced approach blending theory, concepts, definitions, exercises, debates, poster making, video, simulation and presentations. The opening ceremony was presided over by Dr. Msi Kasim Siyo, Chairman, PMI, Dr. Richard J Ragland, Deputy Country Representative and Mr. Shesh Kafle from CRC, Aceh. In his welcome speech, Dr. Kasim stressed on the important role of Information & Communications in an emergency situation. He also emphasized on how the volunteers can help with community level awareness building and thus, in reducing disaster risks. All the participants were provided with a training kit and a DRC shirt. The opening ceremony was covered in the local news paper, Sinar Indonesia.



Drs Kasim Siyo Buka Pelatihan Informasi Pengurangan Resiko Bencana

Medan (SIB)

Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Sumut Drs Kasim Siyo, MSi, Senin (21/1) di Sumatera Village Resort, membuka secara resmi pelatihan informasi dan komunikasi Pengurangan Resiko Bencana PMI Daerah Sumatera Utara dan akan berlangsung hingga 24 Januari 2008.

Kegiatan itu merupakan kerjasama antara PMI daerah Sumatera Utara dengan Palang Merah (Red Cross) Canada. Pembicaranya dari ADPC (Association Disaster Preparedness Communication) yang bernama Falak Nawas dan Rupa dari Thailand.

Peserta pelatihan berasal dari berbagai daerah yakni 22 orang dari NAD, 8 orang dari Sumut dan 5 orang dari delegasi Federasi yang seluruhnya berjumlah 35 orang.

Pada acara pembukaan, selain Kasim Siyo, yang menyampaikan sambutan adalah Ketua Panitia Dr John Ryder Purba dan Deputy Program Disaster Country, Richard Ragland.

Pada kesempatan itu, Kasim Siyo menegaskan bahwa pelatihan seperti itu sangat penting dilakukan kepada relawan (Voluntir) yang akan menginformasikan/mengkomunikasikannya kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat akan memahami resiko yang akan terjadi baik bencana banjir, tanah longsor, gempa bumi, kekeringan, kebakaran, tsunami, dan letusan gunung berapi. Dengan demikian masyarakat mampu mengurangi kerugian baik materi maupun korban jiwa.

Demikian halnya Richad Ragland yang mengatakan sangat mendukung program yang merupakan kepentingan masyarakat secara menyeluruh. Dana yang digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan ini bersumber dari masyarakat Canada.

Sementara itu Ketua Panitia Dr John Ryder Purba mengatakan tujuan pelatihan untuk penginformasian bencana terhadap masyarakat sebelum terjadi; supaya masyarakat mengerti dan paham dalam penyelamatan diri sebelum terjadi bencana.

Kegiatan ini, kata Purba, merupakan tahap kedua setelah sukses tahun lalu di Garuda Hotel Medan.

Dr John Purba menambahkan, program II setelah pelatihan ini adalah ICBRR (Integrated Community Best Risk Reduction) yakni Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat Secara Terpadu. Tujuannya adalah supaya masyarakat mempunyai kapasitas dalam pengurangan bencana pada masyarakat.

Tahap-tahap kegiatan program II ini berlangsung selama dua tahun dimulai sejak Januari 2008 yang berlokasi di Kecamatan Lahewa dan Kecamatan Apulo Kabupaten Nias dan di NAD. Kegiatannya adalah pelatihan terhadap relawan dan masyarakat; pemetaan resiko rawan bencana di daerah program; Mitigation dan simulasi penggunaan mitigasi terhadap masyarakat. (M221)

The participants were an enthusiastic bunch and showed keen interest to grasp, participate in all the planned activities. It is intended that 10 participants are chosen to further disseminate awareness and thus, communicate disaster risks to their respective communities. The training materials were all translated into Bahasa and were provided in soft & hard copy form. The sessions included translators. PMI/CRC had also taken a session on Early Warning & Emergency Communications.

On the final day of the training, the group visited a village, amidst sugar cane and rice fields, where the communities are undertaking mitigation measures for floods that were initiated by ECHO and Danish Red Cross. The village head man briefed on how special task forces are formed in the community during an emergency. The village head man's office displayed risk maps with under laying techniques. It also had on display names, pictures of community members responsible for various activities in an emergency.

IMAGES from the training:



At the opening ceremony....



Participant during a poster presentation ..





Mitigation interventions at the village visited



Risk Maps